

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto (2007:234) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Prosedur dalam metode penelitian diawali dengan menentukan jenis penelitian, menentukan populasi dan sampel agar dapat ditentukan alat pengumpulan data yang sesuai. Penggunaan metode akan turut serta menentukan keberhasilan penelitian yang tepat. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk deskriptif yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan utama adalah untuk menggambarkan tentang sesuatu keadaan secara objektif.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah Perilaku Pencarian Informasi Oleh Siswa Kelas XII Tahun jaran 2015-2016 di SMK Pertanian Padang. Sesuai dengan definisi tersebut dalam penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi secara kuantitatif dengan menyimpulkan jawaban-jawaban responden berdasarkan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pertanian Padang. Jln. Pertanian Lubuk Minturun.

40

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa

kelas XII sebanyak 73 orang. Populasi penelitian merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang akan dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, dokumen atau catatan yang dipandang sebagai objek penelitian. Maka dapat dikemukakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK Pertanian Padang yang berjumlah 73 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 73 siswa, dan menjadikan jumlah populasi ini sebagai sampel atau metode sensus. Sensus pada dasarnya sebuah riset *survey* di mana peneliti mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Menurut Kuncoro (2007: 164), sensus atau sampling jenuh adalah sebuah teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena populasi relatif kecil. Dengan demikian sensus menggunakan total sampling, artinya jumlah total populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian yang diharapkan akurat dan valid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data yaitu angket (*Questioner*), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, jenis *questioner* yang digunakan adalah *questioner* tertutup, dimana responden dapat memilih jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2012: 143). Dalam penelitian ini, adapun teknik untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial adalah dengan menggunakan “Skala Likert” (Sugiyono, 2012: 93) Cara pengukurannya adalah dengan

menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memilih salah satu jawaban dari empat (4) pilihan jawaban yang telah disediakan di setiap pertanyaan. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 4 . Adapun pemberian skornya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Penilaian

Keterangan	Bobot
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak pernah (TP)	1

Jawaban diberi skor 4 menunjukkan kondisi terbaik dari kondisi yang ditanyakan, sedangkan jawaban yang diberi skor 1 menunjukkan kondisi terburuk. Untuk mempermudah pembuatan kuesioner, maka penelitian menyajikan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

Table 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item	Jumlah item
Perilaku pencarian informasi	1. Starting	1-5	5
	2. Chaining	6-7	5
	3. Browsing	11-16	6
	4. Differentiating	17-18	2
	5. Monitoring	19-24	6
	6. Extracing	25-28	4
	7. Verifying	29-30	2

	8. Ending	31-34	4
	Jumlah		34

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk pengolahan data yang telah terkumpul digunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali secara cermat data yang telah dikumpulkan. Kegiatan pengecekan dilakukan terhadap *questioner* untuk mengetahui apakah jawaban yang terdapat dalam *questioner* sudah terisi semua.
2. *Coding* (mengklasifikasikan data), yaitu mengelompokkan data berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden.
3. *Tabulasi* adalah proses penghitungan frekuensi yang terbilang di dalam masing-masing kategori. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel. Sehingga tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel.
4. Presentasi data dengan menggunakan tabel atau grafik.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Analisis data dilakukan setelah seluruh proses penelitian dilakukan dan data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria sesuai dengan masalah penelitian. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran *questioner* dianalisis dengan metode deskriptif. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Arikunto, 2002: 200):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Selanjutnya Arikunto (2002: 98) menyatakan bahwa kriteria nilai tingkatan capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Persentase pencapaian	Kriteria
90%-100%	Sangat baik
80%-89,9%	Baik
65%-79,9%	Cukup
55%-64,9%	Kurang
0%-54,9%	Tidak baik